

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab V merupakan bab akhir pada penulisan skripsi. Bab ini berisi hasil temuan penelitian dan pembahasan dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dan guru bimbingan dan konseling.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian program bimbingan pribadi-sosial berbasis pendidikan seksual komprehensif untuk mengembangkan perilaku seksual sehat peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Program bimbingan pribadi-sosial yang disusun diadaptasi dari delapan topik kunci pendidikan seksual komprehensif kelompok dua (usia 12-15 tahun) berdasarkan gambaran perilaku seksual sehat peserta didik. Gambaran perilaku seksual sehat peserta didik tersebut menjadi dasar dalam perumusan deskripsi kebutuhan. Program disusun berdasarkan komponen program yang terdapat pada Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (POP BK SMP) tahun 2016 yang terdiri dari rasional, dasar hukum, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, bidang layanan, pengembangan tema/topik layanan, *action plan*, rencana evaluasi dan tindak lanjut, dan anggaran biaya.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Hasil temuan penelitian menyatakan bahwa tingkat capaian perilaku seksual sehat peserta didik kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya berada pada kategori sehat. Jika ditinjau dari skor peserta didik, mayoritas tersebar pada kategori sehat. Hasil temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengendalikan dorongan seksualnya dan memiliki pengetahuan seputar seksualitas yang baik sehingga terhindar dari perilaku seksual menyimpang. Sebagai generasi Z peserta didik banyak mencari dan mendapatkan informasi seksualitas sangat mudah melalui akses internet dari berbagai *platform* digital. Hal tersebut terjadi karena lingkungan keluarga seringkali menganggap seksualitas

sebagai hal yang tabu dan teman sebaya hanya menjadikan seksualitas sebagai bagian dari lelucon dari perbincangan mereka.

Pendidikan seksual komprehensif merupakan upaya untuk memelihara dan mengembangkan perilaku seksual sehat. Delapan topik pendidikan seksual komprehensif pada ITGSE perlu disampaikan kepada peserta didik dengan terlebih dahulu dilakukan adaptasi budaya dan norma Indonesia. Indonesia dikenal sebagai bangsa yang religius, maka norma berperilaku pun harus sejalan dengan norma agama, termasuk norma dalam perilaku seksual sehat peserta didik.

Program bimbingan pribadi-sosial disusun berdasarkan hasil temuan perilaku seksual sehat peserta didik dengan memuat delapan topik pendidikan seksual komprehensif. Program bimbingan pribadi-sosial yang disusun dapat digunakan oleh guru BK sebagai bagian dari program BK di sekolah. Program tersebut terdiri dari tiga komponen layanan yaitu layanan dasar, perencanaan individual, dan dukungan sistem. Program telah melalui proses uji rasional praktisi dan ahli sehingga sudah dinyatakan layak untuk digunakan. Dalam pelaksanaannya, guru BK dan peserta didik dapat menggunakan panduan yang telah disusun untuk memudahkan pelaksanaan program.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasar pada hasil penelitian, terdapat rekomendasi bagi guru BK dan peneliti selanjutnya, yaitu:

### **5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling SMPN 2 Tasikmalaya**

Program bimbingan pribadi-sosial yang disusun menjadi acuan guru BK SMPN 2 Tasikmalaya untuk menerapkan pendidikan seksual komprehensif dalam mengembangkan perilaku seksual sehat peserta didik. Guru BK dan peserta didik dapat menggunakan panduan yang dibuat penulis sebagai produk skripsi untuk mempermudah proses pelaksanaan layanan. Selain itu, gambaran perilaku seksual sehat peserta didik dapat dijadikan dasar bagi guru BK untuk melakukan pengembangan layanan responsif bagi peserta didik yang memiliki perilaku seksual pada kategori sakit.

### **5.2.2 Peneliti Selanjutnya**

Penelitian yang dilakukan hanya melihat gambaran perilaku seksual sehat secara umum pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya. Peneliti memiliki beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut terkait faktor yang memengaruhi perilaku seksual sehat pada peserta didik SMP
- b. Program bimbingan pribadi-sosial yang disusun hanya mencakup tiga komponen program, yaitu layanan dasar, perencanaan individual, dan dukungan sistem. Sehingga, peneliti selanjutnya diharapkan dapat merancang layanan responsif untuk menangani peserta didik dengan perilaku seksual sehat sakit sebagai upaya mewujudkan bimbingan dan konseling komprehensif.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti terkait perbedaan perilaku seksual sehat pada peserta didik laki-laki dan perempuan.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji program pribadi-sosial kepada peserta didik untuk mengetahui efektivitas program yang telah disusun dalam mengembangkan perilaku seksual sehat peserta didik.